

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA DIKLAT MENGGUNAKAN PERKAKAS TANGAN  
KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN  
DI SMK NEGERI 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
Di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**IRWANTO ASRUL**  
1206259/ 2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

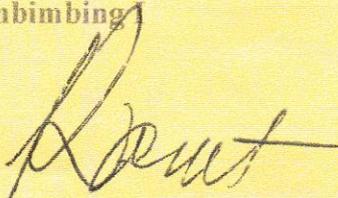
Judul : **KONTRIBUSI MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT  
MENGUNAKAN PERKAKAS TANGAN KEAHLIAN  
TEKNIK PEMESINAN DI SMK NEGERI 1 PADANG**

Nama : Irwanto Asrul  
NIM/BP : 1206259/2012  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin

Padang, Juli 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing



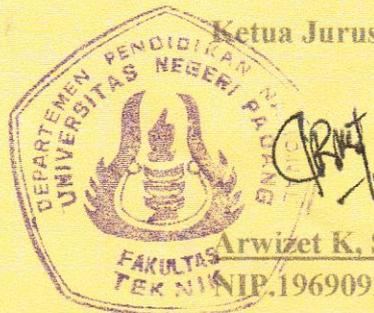
Dr. Ramli, M.Pd.  
NIP. 19550508 198203 1 002

Pembimbing II



Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.  
NIP. 19620208 198903 1 002

Ketua Jurusan



Arwizet K, S.T., M.T.  
NIP.19690920 199802 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Irwanto Asrul

NIM : 1206259/2012

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan Teknik Mesin  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

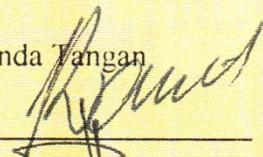
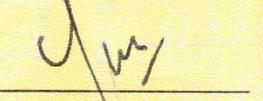
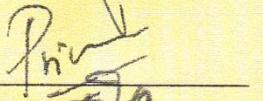
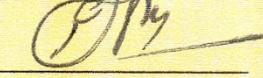
### KONTRIBUSI MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT MENGGUNAKAN PERKAKAS TANGAN KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN DI SMK NEGERI 1 PADANG

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

- |               |                            |
|---------------|----------------------------|
| 1. Ketua      | : Dr. Ramli, M.Pd.         |
| 2. Sekretaris | : Drs. Nelvi Erizon, M.Pd. |
| 3. Anggota    | : Prof. Dr. Suparno, M.Pd. |
| 4. Anggota    | : Primawati, M.Si.         |
| 5. Anggota    | : Drs. Irzal, M.Kes.       |

Tanda Tangan

- |    |   |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |
| 5. |  |

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016

Yang menyatakan,



Irwanto Asrul

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu  
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang  
maha mulia

Yang mengajar manusia dengan pena,  
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)  
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)  
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan  
orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat  
(QS : Al-Mujadilah 11)

Ya Allah,  
Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia,  
dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah  
memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,  
Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai  
Di penghujung awal perjuanganku  
Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha  
Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku  
manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani  
kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk  
meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatimah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan  
doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan  
sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah  
hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang  
serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap  
rintangan yang ada didepanku., Ayah,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado  
keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku  
kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang  
separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,,, Ibu,, masih saja ananda  
menyusahkanmu..

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku  
menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku  
diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,,mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan  
setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya  
sangat hawa api nerakamu..

Untukmu Ayah (ASRUL),,Ibu (SUWARNI)...Terimakasih....  
we always loving you... ( ttd. Anakmu)

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang  
kalian impikan diriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa  
dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu  
kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

*Kepada kakakku (yuliani,S.pd, putri yeni.S.Kom.) yang telah banyak membantu dari awal masuk kuliah sampai sekarang adik mu di wisuda dan terimakasih kepada abang (Hendra buana,ikhsan saputra) yang banyak memberikan masukan. kepada adi ku (valentino rozi,ghina sania syahril,adi handika jafta,Muhammad Idris) dan yang lain yang tidak bisa di sebutkan satu per satu*

*... i love you all" :\* ...*

*"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.*

*"Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik"..*

*Terimakasih kuucapkan Kepada Teman sejawat Saudara seperjuangan **Mesin 12'***

*"Tanpamu teman aku tak pernah berarti,,tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa",*

*Spesial buat seseorang !!*

*Buat seseorang yang selalu menemani ku baik di saat ku sedih maupun senang (Asri Mulyani) yang selalu memberikan semangat dan motivasi diriku untuk menyelesaikan pendidikanku terimakasih atas semua semangat dan motivasi yang diberikan percayalah bahwa hanya ada satu namamu yang selalu kusebut-sebut dalam benih-benih doaku, semoga apa yang kita rencanakan berjalan dengan baik dan di ridho Allah S.W.T*

*Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.*

*Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.*

*Never give up!*

*Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"*

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..*

*Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah. Skripsi ini kupersembahkan. -by" Irwanto.*



## ABSTRAK

**Irwanto Asrul, 2016:** Kontribusi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Menggunakan Perkakas Tangan Keahlian Teknik Pemesinan Di SMK Negeri 1 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada mata diklat Menggunakan Perkakas Tangan Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Padang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Padang yang berjumlah 97 orang siswa. Dengan mengambil sampel dari anggota populasi didapat sampel berjumlah 50 orang siswa.

Dari hasil uji validitas angket minat belajar siswa pada mata diklat menggunakan perkakas tangan diperoleh 45 butir instrumen yang dinyatakan valid dari 55 butir instrumen yang diuji cobakan. Hasil dari uji reliabilitas di peroleh nilai sebesar 0.919 maka disimpulkan instrumen penelitian yang di gunakan reliabel/handal. Minat belajar berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data kuisioner yang disebarakan kepada 50 responden, di mana skor rata-rata yang diperoleh adalah 182,70 sedangkan skor tengah di peroleh sebesar 186.

Hasil belajar mata diklat menggunakan perkakas tangan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari deskripsi data 50 responden yang diperoleh dari nilai pada semester II, dimana skor rata-rata yang diperoleh adalah 84,68 sedangkan skor tengah diperoleh sebesar 84,00.

Dalam penelitian ini diperoleh harga koefisien korelasi minat belajar terhadap hasil belajar menggunakan perkakas tangan keahlian teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Padang sebesar 0,733 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,538 dari banyak faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini berarti minat belajar siswa berhubungan sebesar 53,8% dengan hasil belajar pada mata diklat menggunakan perkakas tangan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mata diklat menggunakan perkakas tangan siswa kelas X keahlian teknik pemesian di SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2015/2016

**Kata Kunci :** Kontribusi,Minat Belajar,Hasil Belajar,siswa SMK

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kontribusi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menggunakan Perkakas Tangan Keahlian Teknik Pemesinan Di SMK Negeri 1 Padang”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Seluruh anggota keluarga terutama Ayahanda dan Ibunda sebagai motivator bagi saya dan tidak pernah menyerah untuk memberikan semangat hingga skripsi ini selesai.
2. Bapak Dr. Ramli, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.pd selaku pembimbing II yang telah memberikan solusi dalam pengerjaan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd selaku dosen penguji
5. Ibu Primawati, M.Si selaku dosen penguji
6. Bapak Drs. Irzal, M.Kes. selaku dosen penguji

7. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing menyelesaikan masalah kuliah.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Administrasi Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk mewujudkan karya ini dan menyelesaikan studi yang tidak bisa disebut satu persatu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin

Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan di terima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teoritis .....	10
1. Pengertian Minat Belajar.....	10
2. Pengertian Hasil Belajar.....	18
3. Mata Diklat Menggunakan Perkakas Tangan .....	22
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual .....	23
D. Hipotesis.....	24

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel .....	27
E. Variabel Penelitian .....	28
F. Jenis dan Sumber Data .....	29
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	41
B. Hasil Analisis Data.....	45
C. Pembahasan.....	50
D. Keterbatasan Penelitian.....	51

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	52

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>3</b>
-----------------------------	----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Nilai Ujian Mid Semester .....	6
2. Jumlah Siswa Kelas X.....	27
3. Sampel Penelitian Kelas X.....	28
4. Skala Likert .....	31
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	31
6. Item yang Tidak Valid dari Variabel .....	34
7. Skala Tingkat Reliabilitas soal.....	35
8. Hasil Uji Reliabilitas .....	35
9. Klasifikasi Deskripsi Data.....	36
10. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	39
11. Deskripsi Data Penelitian.....	41
12. Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar.....	42
13. Klasifikasi Data Minat .....	43
14. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar .....	44
15. Klasifikasi Data Hasil Belajar.....	45
16. Uji Normalitas Variabel Minat Belajar dan Hasil Belajar .....	46
17. Uji Linearitas Minat Belajar dan Hasil Belajar.....	46
18. Analisis Korelasi Variabel Minat Belajar dan Hasil Belajar .....	47
19. Uji Koefisiensi Determinasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	24
2. Histogram Minat Belajar .....	42
3. Histogram Hasil Belajar .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba .....	56
2. Angket Uji Coba .....	57
3. Tabulasi Uji Coba .....	63
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba.....	64
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	69
6. Angket Penelitian .....	70
7. Tabulasi Penelitian.....	75
8. Hasil Analisis Uji Hipotesis .....	77
9. Data Variabel Penelitian .....	80
10. Analisis Data Penelitian .....	82
11. Tabel t Statistik .....	85
12. Tabel Chi Kuadrat.....	86
13. Uji Manual Normalitas.....	87
14. Uji Manual Linearitas .....	97
15. Silabus.....	103
16. Surat Izin Penelitian Fakultas Teknik UNP .....	109
17. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang .....	110
18. Surat Izin Penelitian SMK Negeri 1 Padang.....	111

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak terlepas dan bersifat sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Piaget dalam Sagala (2006:3) “pendidikan berarti menghasilkan dan mencipta, meskipun suatu penciptaan itu dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain. Pendidikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang akhirnya menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut”.

Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya meraih nilai yang baik. Namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah. Hal itu dikarenakan keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah minat anak dalam belajar.

Minat belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku siswa. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan pembelajaran maka akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Dalam meningkatkan minat belajar siswa, proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan, siswa bekerja dan mengalami apa yang ada dilingkungan secara individu maupun berkelompok.

Menurut Djamarah (2002:158) “pendidikan yang paling efektif untuk membangkitkan minat belajar pada siswa adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada dan membentuk minat-minat baru pada diri siswa”. Hal ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaan bagi siswa dimasa yang akan datang. Minat dapat dibangkitkan dengan cara menghubungkan materi pelajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.

Minat belajar dalam diri siswa harus dipupuk secara terus menerus sehingga akan semakin meningkat didalam diri siswa. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dapat mengakibatkan dampak buruk pada minat belajar seperti. Banyaknya faktor yang dapat menurunkan minat belajar dalam diri siswa seperti : banyak jenis hiburan, games, dan tayangan TV yang dapat mengalihkan perhatian siswa dari buku pelajaran. Di samping itu banyaknya tempat hiburan yang menghabiskan waktu untuk belajar, seperti *mall*, tempat rekreasi, dan *play station*. Oleh sebab itu guru dan orang tua sebaiknya membatasi waktu bermain siswa dan memberi pengawasan yang ketat agar siswa mampu belajar dengan maksimal.

Minat belajar siswa yang tinggi dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik. Dalam pembelajaran guru harus melihat kondisi siswa, karena kondisi siswa sangat penting untuk diperhatikan. Kondisi siswa yang sangat penting adalah bagaimana minatnya

dalam mata pelajaran. Siswa yang berminat akan lebih perhatian dan akan lebih ingin tahu terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya.

Pengetahuan minat belajar yang baik perlu ditumbuhkan dalam diri siswa sedini mungkin. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2011:148) bahwa dalam proses belajar, minat sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai minat dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan sesuatu. Dalam hal ini minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan dan memperoleh sesuatu.

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Nasution (1998:58) bahwa pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat. Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik.

Minat berkaitan dengan motivasi, karena minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan perhatian secara selektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang

menguntungkan, menyenangkan yang lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan. Oleh karena itu antara dorongan, perhatian dan rasa senang pada suatu kegiatan saling berkaitan dengan faktor yang menimbulkan minat. Apabila faktor- faktor yang menimbulkan minat pada suatu kegiatan rendah maka dapat menyebabkan minat orang tersebut rendah. Minat yang rendah dapat menimbulkan rasa bosan terhadap suatu kegiatan. Apabila ini terjadi pada minat belajar Menggunakan Perkakas Tangan maka akan berdampak pada kesulitan belajar orang tersebut.

Minat belajar siswa sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Menurut Anni (2004:4) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh dari pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar yang baik dapat dilihat dari seberapa besar anak memahami pelajaran yang disampaikan dan seberapa besar minat anak terhadap pelajaran.

Salah satu program pengajaran jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu Menggunakan Perkakas Tangan (MPT). MPT memfokuskan kajiannya kepada alat-alat perkakas tangan dan proses pengembangan kemampuan menggunakan peralatan perkakas tangan tersebut. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan melalui kajian itu ditunjukkan untuk mencapai pemahaman dan kemampuan peserta didik.

Agar tujuan pembelajara MPT di SMK dapat tercapai seperti yang di harapkan, perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Menurut Slameto (2010:54) keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri siswa, misalnya metode belajar, kurikulum, serta

sarana yang menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor internal adalah sebagai faktor-faktor dari dalam diri siswa yaitu kondisi fisik dan panca indra, serta faktor psikologi yaitu bakat, minat kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran yang baik seharusnya dapat menumbuhkan minat belajar pada diri siswa agar tingkah laku mereka berubah. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan aspek-aspek tingkah laku, seperti pengetahuan, Sikap dan keterampilan. Begitu juga dalam pembelajaran menggunakan perkakas tangan yang sangat menekankan pada perubahan aspek-aspek di atas. Tapi pada kenyataan banyak guru dalam mengajar pembelajaran MPT tidak mengikutsertakan keaktifan siswa baik secara fisik maupun mentalnya, dengan pengertian bahwa guru tidak melibatkan siswa secara aktif. Siswa hanya dibiarkan dengan kegiatan mereka masing-masing, sementara guru juga hanya memberikan ceramah kepada siswa tanpa peduli dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran yang terjadi sebaiknya bukan hanya pemberian informasi dari guru kepada siswa, tanpa mengembangkan gagasan kreatif siswa, melainkan melalui komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dapat terlibat aktif di dalam belajar baik mental, intelektual, emosional maupun fisik agar mampu mencari dan menentukan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Melihat kenyataan dilapangan berdasarkan pengamatan peneliti diperoleh permasalahan pembelajaran Menggunakan Perkakas Tangan yang

dialami oleh siswa antara lain: (1) Proses pembelajaran Menggunakan Perkakas Tangan lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan guru (2) Minat belajar siswa pada mata pelajaran Menggunakan Perkakas Tangan cenderung lebih rendah. Hal ini disebabkan karena materi pembelajaran Menggunakan Perkakas Tangan cakupannya cukup luas. (3) siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran (4) proses pembelajaran yang terpusat pada guru (5) situasi belajar yang kurang kondusif yang membosankan siswa (6) rendahnya sebagian hasil belajar siswa terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Nilai Ujian Mid Semester Menggunakan Perkakas Tangan Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Padang Tahun Pembelajaran 2015-2016

Jumlah Siswa	SMK N 1 Padang				Ketidak Tuntasan %	Ketuntasan %
	<80	80-85	86-90	95-100		
97	52	40	5		53,60	46,39

Sumber: Guru bidang studi Menggunakan Perkakas Tangan (KKM=80)

Dengan minat yang tinggi akan melahirkan siswa-siswa yang berprestasi dan meningkatkan hasil belajar terutama pada mata diklat Menggunakan Perkakas Tangan, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar yang diraih siswa. Mengupayakan munculnya siswa yang memiliki hasil belajar yang baik sungguh memerlukan kerja keras dan perhatian yang total, terutama dari pihak sekolah dan pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap mata pelajaran Menggunakan Perkakas Tangan dalam kesempatan ini penulis

bermaksud untuk mengkaji “**Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menggunakan Perkakas Tangan Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Padang**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari Latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya sebagian hasil belajar siswa terlihat pada nilai ujian mid semester mata diklat menggunakan perkakas tangan kelas X jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Padang.
2. Proses pembelajaran menggunakan perkakas tangan lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan guru.
3. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Menggunakan Perkakas Tangan cenderung lebih rendah. Hal ini disebabkan karena materi pembelajaran Menggunakan Perkakas Tangan cakupannya cukup luas.
4. Siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran.
5. Proses pembelajaran yang terpusat pada guru.
6. Situasi belajar yang kurang kondusif yang membosankan siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “untuk mengungkapkan sejauh mana Kontribusi Minat belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat

menggunakan perkakas tangan keahlian teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Padang.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata diklat menggunakan perkakas tangan keahlian teknik pemesinn di SMK Negeri 1 Padang ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata diklat menggunakan perkakas tangan keahlian teknik pemesinn di SMK Negeri 1 Padang ?
3. Apakah terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada mata diklat menggunakan perkakas tangan Keahlian Teknik Pemesinan Di SMK Negeri 1 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Minat belajar siswa pada mata diklat menggunakan perkakas tangan keahlian teknik pemesinn di SMK Negeri 1 Padang .
2. Hasil belajar pada mata diklat menggunakan perkakas tangan keahlian teknik pemesinn di SMK Negeri 1 Padang .
3. Hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada mata diklat menggunakan perkakas tangan Keahlian Teknik Pemesinan Di SMK Negeri 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Membantu proses belajar mengajar di kelas yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara umum.
2. Sebagai bahan masukan bagi tenaga pengajar dalam mengajar serta di dalam pengembangan strategi pada saat berlangsung proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Padang.
3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja staf pengajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal
4. Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program studi Strata Satu Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Pengertian Minat Belajar**

Untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan murid harus dapat diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya. Ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat. Lebih lanjut terdapat beberapa pengertian minat diantaranya adalah:

Minat menurut Wikel (1999: 212) adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi pelajaran. Dalam hubungannya dalam belajar antara senang dan berperasaan terdapat hubungan timbal balik. Jika siswa merasa senang untuk mempelajari sesuatu maka akan dapat dengan mudah untuk memahami apa yang telah dipelajarinya, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Djaali, (2006: 121) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu alat atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan adanya suatu hubungan antara

diri sendiri dengan diluar diri sendiri. Siswa yang menaruh minat belajar akan menerima materi yang telah disampaikan oleh gurunya dan mencari berbagai literatur pelajaran tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Definisi belajar menurut Wikel (2003: 58) adalah suatu aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, perubahan yang bersifat relative, konstan dan terbekas. Dalam kaitannya dengan minat belajar pada siswa dalam perubahan perilaku yang dimunculkan seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap dikarenakan siswa memiliki minat belajar yang tinggi

Muhibbin Syah (2008: 68) mendefinisikan belajar adalah tahap seluruh perilaku individu yang relative menetap sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan yang timbul akibat proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajar

Menurut Ayunigtyas (2005: 21) minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan yang menimbulkan keinginan untuk berhubungan lebih aktif yang ditandai adanya hubungan perasaan senang tanpa ada paksaan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam kelasnya akan menimbulkan keinginan untuk berhubungan lebih aktif dengan proses belajar di kelas seperti sering bertanya pada guru, rajin mengerjakan pekerjaan rumah, mencari referensi materi pelajaran sekolah dengan rasa senang, ikhlas dalam menjalankan kegiatan tanpa ada pemaksaan dari dalam dan dari luar individu.

Menurut Widya (2006: 19) minat belajar siswa merupakan rasa suka dan ketertarikan pada aktifitas belajar antara lain membaca, menulis, serta tugas praktek, tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memperhatikan partisipasinya pada suatu aktifitas yang dia minati.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat.

#### **a. Aspek-Aspek Minat Belajar**

Seperti yang telah dikemukakan bahwa minat dapat diartikan sebagai sesuatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Maka minat yang diperoleh melalui adanya suatu proses belajar dikembangkan melalui proses menilai suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilain-penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang.

Penilaian-penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah kemudian menghasilkan suatu keputusan mengenal adanya ketertarikan atau ketidaktarikan seseorang terhadap objek yang dihadapi.

Hurlock (1978:116) mengatakan bahwa” minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar”. Ia mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu:

### 1) Aspek Kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan yang dipelajari dari lingkungan.

### 2) Aspek Afektif

Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi seseorang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka minat terhadap mata diklat menggunakan perkakas tangan yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat.

## **b. Ciri-ciri Siswa Berminat Dalam Belajar**

Slameto (2010: 57) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.

- 4) Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas yang diminati.
- 5) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- 6) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

**c. Membangkitkan Minat Belajar Siswa di Sekolah**

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik karna tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Slameto (2010:180) “cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada”. Dengan proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajar akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan ia akan berminat untuk mempelajarinya.

**d. Indikator Minat Belajar**

Slameto (2010:180) menyatakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat

hubungan tersebut semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan indikator minat belajar yaitu rasa senang dalam aktivitas belajar, Memberikan perhatian yang besar dalam belajar, Rasa tertarik dalam belajar, Mendapatkan kepuasan dalam belajar,

Indikator-indikator tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

#### 1) Perasaan senang

Perasaan senang merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran. Maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

#### 2) Perhatian

Menurut Gazali dalam Slameto (2010:56) perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik. Maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan.

### 3) Rasa tertarik

Tertarik adalah merupakan awal dari individu menaruh minat, sehingga seseorang yang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu. Ketertarikan yang dimaksud adalah ketertarikan terhadap pelajaran di kelas.

### 4) Kepuasan dalam belajar

Kepuasan dalam belajar pada dasarnya merupakan salah satu aspek psikologis yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap pelajarannya, ia akan merasa puas apabila ada kesesuaian antara kemampuan, keterampilan dan harapannya dengan pelajaran yang ia hadapi. Kepuasan sesungguhnya merupakan keadaan yang sifatnya subjektif yang merupakan hasil simpulan yang didasarkan pada suatu perbandingan mengenai apa yang secara nyata diterima oleh siswa dari pelajarannya dibandingkan dengan apa yang diharapkan.

Dari uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa minat belajar terhadap suatu objek didukung dari adanya perhatian keinginan dorongan dan rasa senang sementara daya keinginan dan rasa senang tersebut dipengaruhi oleh

daya pengetahuan, pengalaman tentang keberadaan suatu objek yang berguna bagi dirinya.

**e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Menurut Syah (2003: 132) minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat yaitu:

1) Faktor internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

a) aspek fisiologis

Kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

b) Aspek psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan social terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas.

b) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan non social terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui berbagai kegiatan belajar selanjutnya. Dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Syaiful Sagala (2004: 17) mengemukakan “Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar”. Selanjutnya menurut Nana Sudjana (2002:22) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran”. Perubahan tingkah laku tersebut berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah aktifitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar. Dengan demikian hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami pembelajaran.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua ranah yaitu ranah kognitif dan ranah afektif.

a. Ranah kognitif

- 1) Pengetahuan adalah mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan pengetahuan factual di samping pengetahuan hafalan atau untuk di ingat seperti rumus, istilah, pasal dalam undang-undang, nama tokoh, nama kota.
- 2) Pemahaman adalah hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan.pemahaman misalnya: menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau yang didengarnya. Memberikan contoh lain dari contoh yang telah diberikan.
- 3) Aplikasi adalah penggunaan abstrak pada situasi konkrit atau situasi khusus.abstrak tersebut berupa ide, terori, petunjuk teknis.
- 4) Analisis adalah usaha memilah suatu intergritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan susunan. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari tiga tipe sebelumnya.
- 5) Sintesis adalah penyusunan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh. Berfikir berdasarkan pengetahuan, fakta pemahaman, fakta aplikasi,dan berfikir analisis.

6) Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode materil.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya. Bila seseorang memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru.

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai ketinggian yang kompleks yakni:

- 1) *Receiving/ attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll
- 2) *Responding/ jawaban*, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar, hal ini mencakup ketepatan reaksi perangsangan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) *Valuing/ penilaian* yang berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

- 4) *Organisasi*, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain. Pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk ke dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai.
- 5) *Karakteristik nilai atau internalisasi*, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pada kepribadian dan tingkah laku seseorang, yang mempengaruhi pada kepribadian dan tingkah lakunya. Ke dalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

Fungsi hasil belajar siswa bukan saja untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa setelah melakukan aktifitas, tetapi yang lebih penting adalah sebagai alat untuk memotivasi setiap siswa agar lebih giat belajar. Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dapat diukur daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang ditekankan tersebut. Hasil daya serap masing-masing siswa nantinya menggambarkan perolehan nilai masing-masing siswa sekaligus menentukan ketuntasan belajar siswa secara individu atau pun ketuntasan belajar secara klasikal.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Ini berarti hasil belajar tidak akan bisa diketahui tanpa mengukur sebatas mana siswa memahami apa yang dipelajari.

### **3. Mata Diklat Menggunakan Perkakas Tangan**

Mata diklat menggunakan perkakas tangan merupakan mata diklat yang diajarkan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Mata diklat ini termasuk dalam kelompok program produktif. Program produktif bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam kehidupan sehari-hari.

Menggunakan perkakas tangan merupakan salah satu mata diklat yang diberikan sejak siswa berada pada kelas X yang sangat penting dalam bidang keahlian teknik pemesinan. Adapun kompetensi dasar pada mata diklat ini dibagi dua bagian yaitu:

- a. Menjelaskan jenis, fungsi dan cara penggunaan perkakas tangan. Adapun materi pokoknya adalah mengidentifikasi perkakas tangan, pemahaman fungsi macam-macam perkakas tangan, syarat-syarat keselamatan kerja dalam menggunakan perkakas tangan, mengidentifikasi perkakas tangan yang rusak atau tidak aman, penandaan perkakas tangan yang rusak, pengasahan perkakas tangan.
- b. Menggunakan macam-macam perkakas tangan. Adapun materi pokoknya adalah penggunaan macam-macam perkakas tangan dan perawatan berskala perkakas tangan.

### **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian pertama oleh ristiana (2005), dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa minat belajar, fasilitas belajar dan pemanfaatan perpustakaan memberikan kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar.

Penelitian kedua Letzon T (1989), mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang berarti, antara minat belajar berwirausaha dengan prestasi belajar siswa STM Negeri Kodya Padang taraf kepercayaan 95%.

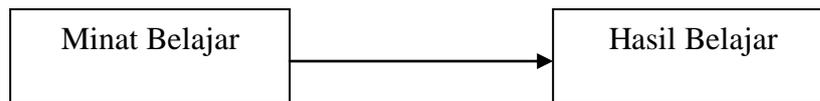
### **C. Kerangka Konseptual**

#### **1. Minat Belajar dengan Hasil Belajar**

Pembahasan topik minat belajar pada dasarnya merupakan kajian yang berkaitan dengan psikologi yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya yang sukar untuk dipisahkan. Minat belajar pada dasarnya merupakan kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan suka dan senang dalam perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Pada dasarnya minat belajar perlu mendapatkan perhatian yang lebih agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar berperan dalam menentukan proses belajar dan mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu dalam penelitian ini minat belajar diduga sebagai salah satu variabel yang berhubungan dengan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dijabarkan di atas, maka hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat menggunakan perkakas tangan keahlian teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Padang.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan angket yang disebarakan kepada responden tentang kontribusi minat belajar pada mata diklat menggunakan perkakas tangan maka dapat dinyatakan bahwa minat belajar di SMK Negeri 1 Padang berada pada kategori sedang
2. Hasil belajara siswa kelas X keahlian teknik pemesisnan di SMK Negeri 1 Padang berada pada kategori sedang
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar menggunakan perkakas tangan dengan korelasi ( $r$ ) 0,733 koefisien determinasi ( $r$ ) 0,538 siswa kelas X keahlian teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Padang.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada pengelola pendidikan khususnya guru mata diklat menggunakan perkakas tangan agar berusaha meningkatkan minat belajar siswa, agar hasil belajar siswa meningkat

2. Kepada siswa jurusan teknik mesin dalam proses pembelajaran memperhatikan materi yang disampaikan guru agar ilmu yang diberikan guru dapat diserap dengan baik
3. Bagi peneliti lain agar berupaya mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mata diklat menggunakan perkakas tangan.